

ABSTRAK

Pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) Bendungan Bener merupakan salah satu kebijakan yang menimbulkan pertentangan antara pemerintah dengan kelompok masyarakat. Namun, pada penelitian sebelumnya belum banyak dieksplorasi secara detail terkait proses kontestasi narasi dan upaya pencapaian legitimasi kebijakan pembangunan PSN. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemerintah membangun legitimasi kebijakan melalui penggunaan narasi politik serta bagaimana kelompok masyarakat membentuk narasi tandingan sebagai bentuk resistensi dalam kontestasi narasi. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini melalui analisis wacana dan analisis data sekunder. Penelitian ini menggunakan teori Hegemoni milik Antonio Gramsci untuk menganalisis narasi yang diproduksi oleh masing-masing blok dalam kontestasi, serta bagaimana kondisi ekonomi-politik turut mempengaruhi proses penyebaran narasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pemerintah berhasil membentuk legitimasi kebijakan pembangunan PSN Bendungan Bener dengan menggunakan narasi besar tentang pembangunan. Lebih lanjut, keberhasilan narasi politik pemerintah tersebut didukung oleh kondisi ekonomi-politik yang turut membentuk kekuatan bagi blok hegemoni dalam kontestasi. Pada saat yang bersamaan, *counter-hegemony* tidak dapat menggagalkan upaya legitimasi kebijakan karena situasinya yang terbatas, baik itu karena kondisi ekonomi-politik maupun faktor internal dalam blok. Penelitian ini memberikan tambahan literatur tentang bagaimana kombinasi produksi narasi dan kondisi ekonomi-politik dapat membentuk dan mempengaruhi pembentukan legitimasi kebijakan pembangunan PSN Bendungan Bener.

Kata Kunci: Hegemoni, Legitimasi, Narasi, PSN Bendungan Bener

ABSTRACT

The construction of the Bener Dam National Strategic Project (PSN) is one of the policies that has caused conflict between the government and affected community groups. However, previous studies have not examined in depth the process of narrative contestation and the efforts undertaken to secure legitimacy for this policy. This study aims to analyze how the government constructs policy legitimacy through political narratives and how community groups articulate counter-narrative as forms of resistance. A qualitative is employed, combining discourse analysis with secondary data analysis. Drawing on Antonio Gramsci's theory of hegemony, the study investigates the narratives produced by competing blocs and the ways economic and political conditions shape their dissemination. The findings show that the government successfully strengthened the legitimacy of the Bener Dam PSN by advancing a grand narrative of development, supported by favorable economic and political conditions that reinforced hegemonic power. Meanwhile, counter-hegemonic efforts were constrained by limited structural conditions and internal challenges, reducing their capacity to disrupt the government's legitimizing narrative. This study contributes to the literature by showing how the interaction between narrative production and economic-political conditions influences the construction of legitimacy for the Bener Dam National Strategic Project.

Keywords: Hegemony, Legitimacy, Narratives, Bener Dam